



Peran Media Audio-Visual dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Nizfa Khairiyah^{1*}, Affi Fatu Rahmi², Adrias³, Salmainsyafitri Syam⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: nisfapku2018@gmail.com¹, affifaturahmi200330@gmail.com², adrias@fip.unp.ac.id³, salmainsyafitri@fip.unp.ac.id⁴

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Kota Padang, Sumatera Barat

*Korespondensi penulis: nisfapku2018@gmail.com

Abstract. *The lack of understanding and interest of students in learning Social Studies (IPS) at the elementary school level is often caused by a monotonous and less varied teaching approach. This situation makes students feel bored, have difficulty in understanding the material, and are less actively involved in the learning process. To overcome this, audio-visual media emerges as an interesting alternative in creating a more interactive learning experience. This research aims to examine the role of audio-visual media in social studies learning in elementary schools. It discusses the benefits of audio-visual media in improving learners' understanding, the challenges that may be faced when using this media, and the strategies that can be applied to make its utilization more effective. This type of research uses a literature study approach to explore the contribution of audio-visual media in social studies subjects. The results indicate that the use of audio-visual media, such as learning videos, animations and interactive presentations, has a positive influence on students' learning outcomes. This media is able to convey information in a clear, interesting and easy-to-understand manner, thus significantly increasing learners' interest and understanding.*

Keywords: Audio Visual Media, IPAS, Primary School.

Abstrak. Kurangnya pemahaman dan minat peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di jenjang Sekolah Dasar sering kali disebabkan oleh pendekatan pengajaran yang monoton dan kurang bervariasi. Situasi ini membuat siswa merasa bosan, kesulitan dalam memahami materi, dan kurang aktif terlibat dalam proses belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, media audio visual muncul sebagai alternatif yang menarik dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media audio visual dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Penelitian ini membahas manfaat media audio-visual dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, tantangan yang mungkin dihadapi saat penggunaan media ini, serta strategi yang dapat diterapkan agar pemanfaatannya lebih efektif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mendalami kontribusi media audio-visual pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian mengindikasikan pemanfaatan media audio-visual, seperti video pembelajaran, animasi, dan presentasi interaktif, memberikan pengaruh positif dalam hasil belajar peserta didik. Media ini mampu menyampaikan informasi secara jelas, menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik secara signifikan.

Kata kunci: IPAS, Media Audio Visual, Sekolah Dasar.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu perjalanan yang harus dilalui oleh setiap peserta didik demi meningkatkan pengetahuan serta mencapai kematangan dalam proses berpikir. Upaya ini dilakukan secara sadar dan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi diri mereka secara optimal. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk nilai-nilai spiritual, kemampuan dalam mengelola emosi, serta membentuk kepribadian yang baik. Sepanjang

proses ini, diharapkan individu menjadi cerdas, berpikiran luhur, dan memiliki keterampilan yang berguna untuk diri sendiri serta masyarakat di sekitarnya (Ujud et al., 2023). Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia yang akan berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi (Purwaningsih et al., 2022). Pendidikan adalah sarana penting untuk mengembangkan potensi diri, karena menjadi dasar utama yang memengaruhi kestabilan dan kemajuan sebuah bangsa (Sd, 2024).

Pembelajaran merupakan suatu hubungan timbal balik yang melibatkan peserta didik, pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, dengan tujuan untuk membawa perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses ini dianggap sebagai penyampaian informasi melalui pendidik kepada peserta didik, yang bertujuan untuk menginformasikan pengetahuan baru yang mungkin sebelumnya tidak mereka ketahui (Sa'diyah et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran, pendidik berperan sebagai pembimbing yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan dan mengoptimalkan potensi serta kemampuan mereka, memahami materi, dan mengimplementasikan pengetahuan dalam kehidupan, sehingga terjadi perubahan positif yang mendukung perkembangan pengetahuan dan pembentukan karakter secara menyeluruh.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan bidang ilmu yang mempelajari organisme hidup, benda tak hidup, dan interaksi antara keduanya, juga membahas kehidupan manusia baik secara individu maupun makhluk sosial yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya (Cahyani, 2023). Tujuan pembelajaran dengan pendekatan IPAS adalah untuk meningkatkan keterampilan serta menawarkan pengalaman (Khaira Ummah & Mustika, 2024). Kurikulum Merdeka mengintegrasikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi satu kesatuan yang dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Tujuannya adalah untuk mendorong peserta didik dalam memahami serta mengelola lingkungan alam dan sosial secara holistik. Pembelajaran IPS, dalam konteks ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kepekaan yang esensial dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Sintiya Safitri et al., 2024).

Di tingkat sekolah dasar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peranan penting. Selain memberikan pengetahuan intelektual, pembelajaran IPS juga membekali peserta didik dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk beradaptasi di tengah masyarakat, bangsa dan negara yang beragam (Pendidikan & Konseling, 2023). Pembelajaran IPS juga berkontribusi dalam membentuk sikap sosial serta nilai-nilai moral peserta didik. Meskipun demikian, sering kali materi IPS dianggap sulit dipahami, terutama oleh peserta didik di jenjang sekolah dasar.

Hal ini mendorong para pendidik untuk mencari pendekatan dan metode pembelajaran yang lebih efektif. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, seorang guru perlu mempersiapkan media pembelajaran dengan baik dan menarik. Hal ini penting untuk mendukung tercapainya proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini, guru dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis audio-visual sebagai alat untuk menyampaikan materi secara lebih jelas dan efektif. Dengan demikian akan memudahkan anak didik dalam menyerap pelajaran, meningkatkan pencapaian hasil belajar mereka, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Upaya untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan penerapan teknologi audio-visual dalam pembelajaran IPS. Dalam bahasa Latin, kata "media" yang tergolong bentuk plural dari "*medium*" mengacu mediator atau penghubung (Ilarmin et al., 2024). Media merupakan elemen krusial yang menunjang efektivitas pembelajaran di sekolah, sebab dapat mempermudah proses penyebaran pengetahuan antara pendidik dan peserta didik (Fatayan & Weny Triannisa, 2022). Media berperan krusial dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media, suasana belajar di kelas menjadi lebih aktif. Guru pun dapat menjelaskan materi dengan lebih mudah kepada peserta didik. Selain itu, media juga membantu anak didik untuk lebih berkonsentrasi dalam menjalani proses pembelajaran (Raihanati et al., 2020). Media audio-visual termasuk sebuah alat yang dirancang guna membantu pendidik ketika pelaksanaan pembelajaran. Media audio visual mencakup elemen suara dan gambar, seperti video edukasi, presentasi dinamis, dan lainnya (Suprianto, 2020). Media audio visual, seperti video pembelajaran atau presentasi interaktif yang menggabungkan suara dan gambar, mampu menyampaikan informasi dengan cara yang menarik. Dengan memanfaatkan media ini, anak didik dapat lebih cepat memahami materi yang kompleks, karena mereka dapat melihat dan mendengar penjelasan dengan jelas dan menarik. Pemanfaatan media audio-visual juga mendorong anak didik agar lebih terarah dan bersemangat saat proses belajar.

Pada tingkat sekolah dasar, media audio visual sangat tepat digunakan karena pada usia ini peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran yang melibatkan suara, gambar, serta gerakan. Media audio visual dinilai sebagai sebuah media yang menarik dan efektif (Suprianto, 2020). Disamping membantu guru dalam menyampaikan materi, media ini juga memegang peranan dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik. Dengan menggunakan media audio visual, anak didik didorong untuk mengikuti proses pembelajaran dengan aktif, sekaligus menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dalam pembelajaran IPS media audio-visual bisa digunakan untuk menjelaskan peta, menceritakan peristiwa sejarah, atau

memperkenalkan konsep sosial dengan cara yang lebih hidup dan jelas.

Selain membantu peserta didik memahami materi, media audio visual juga berperan dalam pembentukan karakter. Karakter merupakan kumpulan sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan (Priatmojo et al., 2023). Melalui video yang menampilkan nilai-nilai sosial seperti toleransi, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan, peserta didik bisa belajar mengimplementasikan sikap-sikap positif pada rutinitas keseharian. Dengan begitu, media audio visual tidak hanya mendukung pembelajaran akademik tetapi juga membantu pendidikan karakter yang merupakan salah satu fokus utama dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Kajian ini bertujuan mengkaji peran media audio-visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditingkat Sekolah Dasar. Penggunaan lingkungan belajar berbasis audio visual sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menerapkan media ini, diharapkan materi yang disampaikan tidak akan terasa monoton, sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan atau kesulitan dalam memahami materi (Limin & Kundiman, 2023). Penelitian ini membahas manfaat media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik, tantangan yang mungkin dihadapi saat menggunakannya, serta strategi yang dapat diterapkan agar penggunaan media ini lebih efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu guru dalam memaksimalkan pemanfaatan media audiovisual, menciptakan pembelajaran yang dinamis dan partisipatif bagi anak didik.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini memanfaatkan metode studi literatur untuk memahami peran penggunaan media audio visual dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar. Proses kajian melibatkan penelusuran, pengumpulan, dan analisis literatur dari berbagai sumber terpercaya, termasuk jurnal, buku, dan hasil kajian sebelumnya yang relevan dengan penerapan media audio-visual dalam pendidikan (Sari et al., 2023). Fokusnya adalah menggali penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman anak didik, mengidentifikasi tantangan, serta menyusun strategi untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya. Dengan memanfaatkan sumber-sumber literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan menjadi fondasi teori yang kokoh dan menunjang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) agar lebih menarik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kajian ini mengindikasikan bahwa penerapan sarana audio-visual dalam aktivitas pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar membawa efek positif pada pencapaian belajar anak didik. Media seperti video pembelajaran, animasi, dan presentasi interaktif mampu menyampaikan informasi secara jelas, menarik, dan mudah dipahami. Penggunaan media ini mampu mendorong semangat peserta didik sekaligus membuat mereka lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dibandingkan metode ceramah, media audio-visual menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan, yang juga membantu siswa untuk tetap fokus dan mengurangi kebosanan. Selain itu, bagi guru, media ini mempermudah dalam mengajarkan materi yang sulit dengan memanfaatkan kombinasi gambar, suara, dan teks, sehingga peserta didik mampu mendalami materi pembelajaran secara lebih optimal. Media audio visual dapat membantu menanamkan nilai-nilai positif seperti kerja sama dan toleransi, yang penting untuk pembentukan karakter peserta didik. Dengan meningkatnya minat belajar, prestasi peserta didik pun meningkat, baik dalam penilaian individu maupun kelompok. Oleh karena itu, media audio visual menjadi pilihan yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar, baik pada aspek akademik maupun karakter peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Ray et al., 2021) penggunaan media audio-visual terbukti lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini, sejalan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual, pendidik memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan, mengembangkan pemahaman mereka secara mandiri, serta menyediakan contoh-contoh melalui penggunaan media audio visual. Media tersebut menyajikan informasi dengan cara yang lebih nyata, sehingga membantu pendidik menjelaskan materi secara lebih optimal dan memungkinkan anak didik untuk memahami pembelajaran secara lebih cepat.

Menurut hasil validasi yang di lakukan oleh akademisi, penerapan media audio-visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dinilai memiliki kualitas “sangat baik” serta tanggapan positif dari para peserta didik, yang sesuai dengan kriteria kinerja yang ditentukan. Dengan pengembangan media ini, materi pembelajaran IPS dapat disajikan melalui gambar dan elemen konkret, sehingga memudahkan dan mempercepat pemahaman anak didik. Media audio-visual menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan dan interaktif , sehingga

mendorong peningkatan interaksi antara pengajar dan anak didik selama berlangsungnya proses pembelajaran (Salamah et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian (Isna Nadifah Nur Fauziah et al., 2023) penerapan media pembelajaran berbasis audio-visual terbukti efektif saat mengoptimalkan hasil belajar anak didik. Media ini berfungsi sebagai alat bantu pengajaran yang menarik, sekaligus melengkapi penyampaian materi, sehingga kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPS, menjadi lebih baik. Penggunaan media audio-visual juga memperbaiki minat pembelajaran oleh anak didik, yang berdampak positif dalam peningkatan hasil belajar mereka. Perkembangan tersebut dapat diamati melalui komparasi hasil pretest dan posttest yang mengindikasikan perkembangan yang signifikan. Oleh karena itu, media ini sebaiknya dimanfaatkan selama proses pembelajaran di kelas sebagai bagian dari strategi penyampaian materi yang efektif. Guru diharapkan dapat mengembangkan, menerapkan, dan memahami berbagai jenis media pembelajaran, termasuk media audio-visual, guna mendukung pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media ini sebaiknya dilakukan secara konsisten dan bervariasi agar dapat mengoptimalkan pemahaman peserta didik pada materi IPS di tingkat sekolah dasar serta mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih maksimal.

Penggunaan media audio-visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menawarkan potensi signifikan serta efek positif terhadap proses pendidikan. Teknologi ini membantu pendidik dalam menyampaikan materi secara atraktif dan komunikatif, supaya dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Media audio-visual, misalnya film nonfiksi, materi pemaparan berbasis multimedia, dan replikasi berbentuk elektronik, mampu menghidupkan suasana belajar melalui perpaduan visual, audio, dan elemen yang menarik. Dengan begitu anak didik tidak hanya memperoleh informasi secara pasif melalui penjelasan verbal yang monoton, tetapi juga mengalami pembelajaran yang memperkaya pengalaman visual mereka. Sebagai ilustrasi, saat mempelajari sejarah suatu kejadian penting, peserta didik memiliki kesempatan melihat rekaman video yang menggambarkan peristiwa tersebut, sehingga membantu mereka memahami materi lebih mendalam sekaligus meningkatkan minat belajar (Padmasari & Safitri, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian (Husni, A dan Randi, 2024) penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang penting guna meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V pada pelajaran IPS di sekolah dasar. Teknologi ini tidak hanya mampu memotivasi siswa, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar mereka. Selain itu, penggunaan perangkat audio-visual dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan penting dalam mengembangkan kemampuan literasi digital peserta didik,

sehingga mereka lebih siap mengatasi tantangan pada zaman modern yang berbasis teknologi ini. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dijadikan alternative strategi yang efisien untuk mengoptimalkan mutu pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar. Selama pembelajaran berlangsung dengan memanfaatkan media audio-visual, terlihat adanya kemajuan pada berbagai hal, seperti semangat peserta didik, kemampuan untuk berkolaborasi dalam kelompok, serta keberanian dalam menyampaikan ide atau pendapat mereka.

Menurut hasil riset yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2024) penerapan media audio-visual dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SDN 187/I Teratai pada tahun pelajaran 2023/2024 telah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pencapaian akademik anak didik, terutama dalam aspek kognitif. Dengan perpaduan gambar, teks, dan suara, media ini berhasil membuat konsep yang sulit menjadi mudah dipahami dan juga membantu anak didik untuk mengingatnya dengan lebih baik. Data yang diperoleh mengindikasikan peningkatan yang jelas, yaitu nilai median peserta didik naik dari 53 pada tahap prasiklus dengan tingkat ketuntasan 42% menjadi 71 pada siklus I dengan ketuntasan 71%, dan mencapai rata-rata nilai 83 pada putaran kedua melalui tingkat ketuntasan 83%. Selain itu, penggunaan media berbasis audio-visual juga efektif meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, menciptakan suasana yang lebih menarik dan mendukung semangat serta ketekunan mereka dalam menyerap materi yang disampaikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa media audio-visual merupakan sarana yang sangat efisien dalam memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran IPS secara menyeluruh.

Berdasarkan penelitian oleh (Agustina et al., 2024), implementasi media audio-visual dalam mata pelajaran IPS untuk peserta didik kelas IV SD IT Al-Furqon Madina pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dengan materi Kenampakan Alam juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa antusias belajar peserta didik lebih tinggi saat memanfaatkan media audio-visual dibandingkan dengan metode ceramah. Media ini berhasil mencuri perhatian anak didik sehingga meningkatkan semangat serta antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran. Saat kegiatan pembelajaran penggunaan media audio-visual dapat mengembangkan daya tarik serta mempermudah pemahaman materi, sekaligus membangun suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung proses pembelajaran secara efektif. Hal ini juga mendorong perubahan sikap peserta didik menjadi lebih positif, mengurangi kejenuhan, serta meningkatkan fokus terhadap materi yang diberikan. Sejalan dengan hal tersebut, pemahaman peserta didik dan prestasi belajar mereka juga meningkat, yang tampak pada hasil evaluasi harian yang menunjukkan

hasil lebih baik. Peserta didik juga mampu menjelaskan kembali dan memberikan contoh materi dengan lebih tepat, menunjukkan efektivitas media ini dibandingkan metode ceramah.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Merianti & Latmini, 2023) minat belajar anak didik cenderung meningkat ketika media berbasis audio-visual digunakan, dibandingkan dengan menggunakan pendekatan penyampaian verbal semata. Hal tersebut disebabkan oleh daya tarik media audio-visual yang mampu mendorong peserta didik lebih bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian (Pramuswari et al., 2023) Media audio visual memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media ini peserta didik bisa mencerna materi dengan lebih baik, terutama melalui penjelasan dalam bentuk video animasi. Video animasi tidak hanya mampu memikat minat peserta didik, melainkan juga menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mengurangi rasa bosan, sehingga mereka dapat lebih fokus saat mengikuti pelajaran. Pemanfaatan media berbasis audio-visual terbukti memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pencapaian belajar peserta didik. Sarana ini dapat memikat konsentrasi anak didik dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam mengamati, menyimak, bahkan mendemonstrasikan materi pelajaran, alih-alih hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu, media audio visual dapat diulang kapan saja jika peserta didik mengalami kesulitan memahami materi, sehingga mempermudah proses belajar tanpa membuat mereka merasa jenuh.

Analisis penggunaan penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran di SD Negeri 101966 Pertanggunghan, terutama pada mata pelajaran IPS, terlihat dari cara guru menyajikan alat bantu mengajar tersebut secara teratur dan berkesinambungan. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyiapkan berbagai bahan, seperti film, video, LCD, dan speaker aktif. Melalui pemanfaatan media audio-visual, suasana belajar menjadi lebih optimal dan menarik bagi anak didik. Kelas pun lebih kondusif, dan peserta didik menunjukkan sikap yang lebih positif, seperti merasa senang, tidak bosan, serta antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, penggunaan media ini berhasil menarik perhatian peserta didik pada topik yang sedang dibahas, sehingga pemahaman mereka pun semakin meningkat. Hal ini berdampak positif pada prestasi peserta didik, yang tercermin dari nilai ulangan harian yang lebih baik. Peserta didik juga mampu menyebutkan dan memberikan contoh pembelajaran yang telah dipelajari dengan tepat (Puspita & Nurmairina, 2022).

Berdasarkan penelitian (Rahmani et al., 2021) pemanfaatan media audio-visual memiliki pengaruh baik dalam mendorong ketertarikan proses pembelajaran siswa kelas Lv

pada mata pelajaran IPS di Kp. Daleum Pasir. Dengan penerapan media ini, motivasi belajar anak didik terlihat meningkat, misalnya yang dibuktikan oleh hasil analisis perkembangan pembelajaran yang menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Selama proses pembelajaran menggunakan media audio visual, beberapa aspek menunjukkan peningkatan, termasuk antusiasme siswa, kemampuan berkolaborasi dalam kelompok, serta keberanian untuk mengemukakan pendapat. Berdasarkan analisis tersebut, bisa di simpulkan bahwasannya penerapan media audio-visual efektif guna mengoptimalkan ketertarikan dalam belajar pada anak didik kelas IV di Kp. Daleum Pasir, Desa Kadu Agung Timur, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan demikian, dapat diidentifikasi bahwasannya media audio-visual memiliki peran krusial dalam proses belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di jenjang sekolah dasar. Media ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik, melainkan juga mendukung pengembangan karakter serta keterampilan berpikir kritis mereka. Maka dari itu, partisipasi dari berbagai pihak, terutama guru dan pihak sekolah, sangat diperlukan untuk memastikan implementasi media audio visual berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

Untuk mengoptimalkan efektivitas media audio visual, guru disarankan agar terus mengembangkan kreativitas dalam menciptakan atau memilih konten yang sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu, pelatihan mengenai penggunaan teknologi dan media audio visual perlu diberikan kepada guru agar mereka lebih terampil dalam mengintegrasikan media ini ke dalam proses pembelajaran. Sekolah juga seharusnya menyediakan fasilitas, seperti perangkat LCD, computer dan speaker guna mendukung pemanfaatan media audio-visual di ruang kelas. Selanjutnya, evaluasi berkala terhadap dampak penggunaan media ini sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa media audio visual memberikan hasil yang optimal dalam peningkatan kualitas proses belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tahap sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, R., Lestari, S. S., Hajar, S., & Nasution, Y. A. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD IT Al-Furqon Madina. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(1), 185–192.
- Cahyani, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 2 Talesan Dengan Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Melalui Media Diodrama. *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 137–144. <https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v9i2.151>
- Fatayan, A., & Weny Triannisa, S. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA VISUAL FLASHCARD BERBASIS ADOBE PREMIERE DI SEKOLAH DASAR. In *Jurnal Eduscience* (Vol. 28). JES.
- Husni, A dan Randi, M. (2024). Jurnal Inovasi Global. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3), 543–551.
- Ilarmin, I., Amus, S., Misnah, M., Juraid, J., Ratu, B., & Elfira, N. (2024). Media Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran IPS di Kelas VI SDN Bahoea Reko-Reko. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14(1), 77. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i1.606>
- Isna Nadifah Nur Fauziah, Selly Ade Saputri, & Tin Rustini. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 125–135. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.789>
- Khaira Ummah, K., & Mustika, D. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1573–1582. <https://jurnaldidaktika.org>
- Limin, S., & Kundiman, R. S. (2023). Peranan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Menunjang Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Musik. *Psalmoz : A Journal of Creative and Study of Church Music*, 4(1), 16–26. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/psalmoz/article/view/1114>
- Merianti, E., & Latmini, L. Y. (2023). Enjel Merianti PERAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD/MI. *Al-Ihtirafiah*, 3(1), 26–37.
- Padmasari, A., & Safitri, D. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Utilization of Audio Visual Learning Media in Social Sciences Learning to Improve Student Learning Outcomes in Junior High School*. 502–510.
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (2023). *Analisis Problematika Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Arcamanik 02 Bandung* (Vol. 5).
- Pramuswari, M. F., Putri, T. M., Berlianna, R., & Jadidah, I. T. (2023). ANALISIS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS karena samapai sekarang mutu pendidikan masih dianggap kurang . Dalam pendidikan belajar dengan baik . Guru juga berperan dalam perbaikan mutu pendidikan , seperti belajar yang teratur

dan agar sis. 02, 197–204.

- Priatmojo, B., Wulandari, N. A., Herawati, T., & ... (2023). Media Pembelajaran Audio-Visual Dalam Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar. ... *Pendidikan Dasar Dan ...*, 2(8), 901–917. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/5746%0Ahttps://www.bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/download/5746/4484>
- Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>
- Puspita, A., & Nurmairina. (2022). “Analisis Penerapan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101966 Pertanggunghan.” *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 01(2), 131–138. <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/download/1186/780>
- Rahmani, A., Ratnasari, D. T., & Afrida, T. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Ips. *Jurnal Holistika*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.112-118>
- Raihanati, L., Jamaludin, U., & Taufik, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i2.823>
- Ray, S., Das, J., Pande, R., & Nithya, A. (2021). *Swati Ray 1* , *Joyati Das 2** , *Ranjana Pande 3* , and *A. Nithya 2*. 7(1), 195–222. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Sa'diyah, S. H., Sholihah, I. R., Zulfa, R. F., Albahri, M. H., & SulthoniyahSulthoniyah, L. (2023). ANALISIS PERAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 7(1), 38. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v7i1.63921>
- Salamah, S., Nabila Wiramanggala, A., Aprilianti, A. D., Fadhila Tunissa, I., & Nugraha, D. (2022). JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia) Pengembangan media audio-visual IPS Oleh. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 09(02), 145–154. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.49251>
- Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi Literatur : Upaya Dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Sd, D. D. I. (2024). *Jurnal Inovasi Global PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK*. 2(7), 767–777.
- Sintiya Safitri, I., Noviyanti, S., Chan, F., Malika Nurluthvia, K., & Patoman Simatupang, A. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 77–81. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.331>

- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>
- Susanti, Y. E., Ananda, K., Albi, V., Noviyanti, S., & Chan, F. (2024). Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPS pada Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual. 4, 2282–2292.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>